

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

MAN Maguwoharjo terletak di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman dengan luas 7355 meter persegi. MAN Maguwoharjo Sleman mempunyai 17 ruang kelas, yaitu kelas X terdiri dari 5 kelas, kelas XI terdiri dari 6 kelas, dan kelas XII terdiri dari 6 kelas. MAN Maguwoharjo dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang dibantu oleh seorang wakil kepala sekolah. Adapun jumlah guru terdiri dari 34 orang.

Sesuai pada umumnya MAN Maguwoharjo mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai tempat untuk menuntut ilmu yang diampu oleh guru-guru yang berkompeten dalam masing-masing mata pelajaran, MAN Maguwoharjo merupakan sekolah menengah atas yang tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga memberikan ilmu agama kepada siswa-siswinya. Fasilitas yang terdapat di MAN Maguwoharjo antara lain, mushalla, perpustakaan, internet, laboratorium IPA, lapangan olahraga, Aula, Studio Musik, Fasilitas keterampilan (Mesin jahit/bordir, memasak, pertanian), UKS, dan kantin.

Secara geografis MAN Maguwoharjo terletak di tengah kota besar serta dekat dengan sejumlah kampus dan tempat hiburan maupun belanja, yang sangat memungkinkan pelajar MAN Maguwoharjo terpengaruh dengan pergaulan bebas orang dewasa termasuk dalam penyalahgunaan narkoba. Di MAN ini sudah pernah dilakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba oleh pembicara dari Badan Narkotika Nasional DIY, tetapi belum terdapat suatu muatan lokal khusus yang membahas masalah kesehatan reproduksi. Pengetahuan pelajar MAN Maguwoharjo tentang bahaya narkoba pada kesehatan reproduksi dapat diperoleh dari guru BK dan petugas UKS.

2. Analisa hasil penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariate. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan prosentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

- a. Gambaran pengetahuan tentang faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada kesehatan reproduksi pelajar MAN Maguwoharjo.

Tabel. 3
Distribusi Frekuensi pelajar MAN Maguwoharjo berdasarkan Gambaran pengetahuan tentang faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada kesehatan reproduksi.

No	Pengetahuan tentang Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba pada Kesehatan Reproduksi	n	%
1.	Baik	34	30,1
2.	Cukup	55	48,7
3.	Kurang	24	21,2
	Jumlah	113	100,0

Sumber : Data Primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa hasil penelitian dari 113 responden yang diteliti paling banyak pengetahuan awal pelajar tentang faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada kesehatan reproduksi adalah cukup dengan 55 responden (48,7%), dan data terkecil 24 responden (21,2%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada kesehatan reproduksi.

- b. Gambaran pengetahuan tentang jenis-jenis narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi pelajar MAN Maguwoharjo.

Tabel. 4

Distribusi Frekuensi pelajar MAN Maguwoharjo berdasarkan Gambaran pengetahuan tentang jenis-jenis narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi.

No	Pengetahuan tentang jenis-jenis narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi	n	%
1.	Baik	21	18,6
2.	Cukup	61	54,0
3.	Kurang	31	27,4
	Jumlah	113	100,0

Sumber : Data Primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 4. penelitian tentang jenis-jenis narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi sebagian besar yaitu 61 responden (54,0%) mempunyai pengetahuan yang cukup, dan sebagian kecil dengan 21 responden (18,6%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang jenis-jenis narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi.

- c. Gambaran pengetahuan tentang dampak narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi pelajar MAN Maguwoharjo.

Tabel. 5

Distribusi Frekuensi pelajar MAN Maguwoharjo berdasarkan Gambaran pengetahuan tentang dampak narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi.

No	Pengetahuan tentang dampak narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi	n	%
1.	Baik	18	15,9
2.	Cukup	56	49,6
3.	Kurang	39	34,5
	Jumlah	113	100,0

Sumber : Data Primer tahun 2013

Berdasarkan tabel. 5 hasil penelitian dari 113 responden yang diteliti sebagian besar pengetahuan tentang dampak narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi adalah cukup dengan 56 responden (49,6%), dan data terkecil 18 responden (15,9%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang dampak narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi.

- d. Gambaran pengetahuan tentang upaya pencegahan penggunaan narkoba pada kesehatan reproduksi pelajar MAN Maguwoharjo.

Tabel. 6
Distribusi Frekuensi pelajar MAN Maguwoharjo berdasarkan Gambaran pengetahuan tentang upaya pencegahan penggunaan narkoba pada kesehatan reproduksi.

No	Pengetahuan tentang upaya pencegahan penggunaan narkoba pada kesehatan reproduksi	n	%
1.	Baik	53	46,9
2.	Cukup	38	33,6
3.	Kurang	22	19,5
	Jumlah	113	100,0

Sumber : Data Primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 6. penelitian tentang upaya pencegahan penggunaan narkoba pada kesehatan reproduksi paling banyak yaitu 53 responden (46,9%) mempunyai pengetahuan yang baik, dan sebagian kecil yaitu 22 responden (19,5%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang upaya pencegahan penggunaan narkoba pada kesehatan reproduksi.

- e. Gambaran pengetahuan tentang bahaya narkoba pada kesehatan reproduksi pelajar MAN Maguwoharjo.

Tabel. 7

Distribusi Frekuensi pelajar MAN Maguwoharjo berdasarkan Gambaran pengetahuan tentang jenis-jenis narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi.

No	Pengetahuan tentang bahaya narkoba pada kesehatan reproduksi	n	%
1.	Baik	27	23,9
2.	Cukup	62	54,9
3.	Kurang	24	21,2
	Jumlah	113	100,0

Sumber : Data Primer tahun 2013

Berdasarkan tabel 7. menunjukkan bahwa hasil penelitian dari 113 responden yang diteliti paling banyak pengetahuan tentang bahaya narkoba pada kesehatan reproduksi pelajar MAN Maguwoharjo secara keseluruhan dalam kategori cukup dengan 62 responden (54,9%), dan sebagian kecil dengan 24 responden (21,2%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang bahaya narkoba pada kesehatan reproduksi.

B. Pembahasan

1. Gambaran pengetahuan tentang faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada kesehatan reproduksi pelajar MAN Maguwoharjo.

Berdasarkan hasil penelitian dari 113 responden yang diteliti paling banyak pengetahuan awal pelajar tentang faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada kesehatan reproduksi adalah cukup dengan 55 responden (48,7%), dan sebagian kecil 24 responden (21,2%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada kesehatan reproduksi.

Pengetahuan merupakan hasil dan nilai setelah orang melakukan penginderaan pada suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi pada penglihatan, pendengaran, penerimaan, rasa dan raba. Pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga. Pengetahuan (*kognitif*) sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*). Pengetahuan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti umur, pendidikan, informasi, intelegensi, lingkungan, sosial budaya, dan pengalaman. (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan penting karena pengetahuan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam bertindak. Semakin baik pengetahuan seseorang maka sikap dan perilakunya akan semakin terarah dan terhindar dari hal-hal negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain (Martono, 2006).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada seseorang. Berdasarkan pendekatan kesehatan masyarakat, faktor-faktor penyebab timbulnya penyalahgunaan narkoba yaitu faktor zat, faktor pengetahuan individu, dan faktor lingkungan sosial (Sumiati, 2009). Dari hasil penelitian yang dilakukan pengetahuan tentang faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada kesehatan reproduksi pada pelajar MAN Maguwoharjo mendapatkan hasil cukup. Banyaknya responden dengan gambaran pengetahuan cukup tentang faktor penyebab penyalahgunaan narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan responden mengenai faktor zat, faktor pengetahuan individu, dan faktor lingkungan sosial yang dapat menyebabkan penyalahgunaan narkoba pada kesehatan reproduksi, selain itu pengetahuan responden cukup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti umur, pendidikan, informasi yang diterima mengenai faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada kesehatan reproduksi, intelegensi, lingkungan tempat tinggal, sosial budaya, dan pengalaman responden.

2. Gambaran pengetahuan tentang jenis-jenis narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi pelajar MAN Maguwoharjo.

Berdasarkan penelitian tentang jenis-jenis narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi paling banyak yaitu 61 responden (54,0%) mempunyai pengetahuan yang cukup, dan sebagian kecil yaitu 21 responden (18,6%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang jenis-jenis narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi.

Jenis- jenis narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi adalah jenis narkotika heroin, jenis halusinogenik seperti marijuana, jenis tsimulansia seperti ekstasi, dan jenis depresan atau obat penenang (Sumiati, 2009). Banyaknya responden dengan gambaran pengetahuan cukup tentang jenis-jenis narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan responden mengenai jenis-jenis narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi dan responden kurang mengerti mengenai istilah-istilah asing tentang jenis-jenis narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan tinggi tentang jenis-jenis narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi dapat disebabkan karena mendapatkan informasi yang memadai mengenai jenis-jenis narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi.

3. Gambaran pengetahuan tentang dampak narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi pelajar MAN Maguwoharjo.

Berdasarkan hasil penelitian dari 113 responden yang diteliti paling banyak pengetahuan tentang dampak narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi adalah cukup dengan 56 responden (49,6%), dan sebagian kecil yaitu 18 responden (15,9%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang dampak narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi.

Narkoba akan menimbulkan dampak negatif yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi, baik pada laki-laki, maupun pada perempuan.

Pada laki-laki akan mengakibatkan gangguan pada sistem reproduksi, seperti penurunan kadar hormon testosterone, disfungsi ereksi, mengecilnya ukuran testis, hambatan ejakulasi, gangguan pada sperma, dan gangguan fungsi seksual. Pada perempuan dapat menyebabkan ketidakteraturan menstruasi, mengecilnya payudara, gangguan pada sel telur, terhambatnya kehamilan sampai kemandulan, terhambatnya proses kelahiran, cacat pada janin apabila dikonsumsi oleh perempuan hamil, dan mengakibatkan gangguan pada fungsi seksual (Sumiati, 2009).

Masih banyaknya responden yang cukup mengetahui tentang dampak narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi kemungkinan besar dapat dikarenakan responden tidak mengerti istilah-istilah asing mengenai dampak narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi. Hal ini berarti sebagian besar responden belum mengetahui tentang dampak narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi. Sehingga perlu ditingkatkan lagi pengetahuan responden tentang dampak narkoba yang berpengaruh pada kesehatan reproduksi, agar semua responden mengetahui tentang dampak negatif yang ditimbulkan apabila menggunakan narkoba.

4. Gambaran pengetahuan tentang upaya pencegahan penggunaan narkoba pada kesehatan reproduksi pelajar MAN Maguwoharjo.

Berdasarkan penelitian tentang upaya pencegahan penggunaan narkoba pada kesehatan reproduksi sebagian besar yaitu 53 responden (46,9%) mempunyai pengetahuan yang baik, dan sebagian kecil yaitu 22 responden (19,5%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang upaya pencegahan penggunaan narkoba pada kesehatan reproduksi.

Berikut ini adalah upaya yang dapat dilakukan dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, yaitu melalui upaya promotif, preventif dan edukatif. Upaya tersebut yaitu pada saat penyalahgunaan belum terjadi. Penyembuhan penderita penyalahgunaan obat itu sangatlah sulit, sehingga pencegahan melalui upaya *promotif* dan *preventif* menjadi sangat penting (Wahyudi, 2006).

Adapun bentuk-bentuk upaya *promotif*, *preventif* dan *edukatif* itu adalah pemberian informasi dan pengetahuan tentang bahaya dari setiap jenis narkoba pada kesehatan reproduksi, pendidikan tentang bahaya narkoba pada kesehatan reproduksi di sekolah, program teman sebaya dengan mengembangkan kemampuan untuk menolak setiap ajakan penyalahgunaan narkoba, dan melalui peran serta orang tua dan guru.

Pengetahuan responden yang baik mengenai upaya pencegahan penggunaan narkoba dapat mengakibatkan adanya upaya yang benar dalam melakukan pencegahan tentang penggunaan narkoba, dan pelajar MAN Maguwoharjo dapat melakukan pencegahan secara dini dengan cara yang benar. Namun masih adanya responden yang kurang mengerti mengenai upaya pencegahan penggunaan narkoba dapat dikarenakan responden belum pernah mendapatkan informasi mengenai upaya pencegahan penggunaan narkoba sehingga responden perlu mendapat informasi yang memadai mengenai upaya pencegahan penggunaan narkoba sehingga tindakan penyalahgunaan narkoba dapat dicegah secara dini.

5. Gambaran pengetahuan tentang bahaya narkoba pada kesehatan reproduksi pelajar MAN Maguwoharjo.

Penelitian menunjukkan bahwa dari 113 responden yang diteliti sebagian besar pengetahuan tentang bahaya narkoba pada kesehatan reproduksi pada pelajar MAN Maguwoharjo secara keseluruhan dalam kategori cukup dengan 62 responden (54,9%), dan sebagian kecil dengan jumlah 24 responden (21,2%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang bahaya narkoba pada kesehatan reproduksi.

Pengetahuan merupakan hasil dan nilai setelah orang melakukan penginderaan pada suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi pada penglihat, pendengaran, penerimaan, rasa dan raba. Pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga. Pengetahuan (*kognitif*) sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan penting karena pengetahuan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam bertindak. Semakin baik pengetahuan seseorang maka sikap dan perilakunya akan semakin terarah dan terhindar dari hal-hal negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain (Martono, 2006).

Dari hasil gambaran pengetahuan tentang bahaya narkoba pada kesehatan reproduksi pada pelajar MAN Maguwoharjo dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelajar sudah mempunyai pengetahuan yang cukup baik, sehingga pelajar akan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, melakukan pencegahan, dan menghindari apa saja yang dapat menyebabkan penyalahgunaan narkoba pada kesehatan reproduksi. Namun masih ada pelajar yang mempunyai pengetahuan kurang mengenai bahaya narkoba pada kesehatan reproduksi. Sehingga perlu ditingkatkan lagi pengetahuan pelajar tentang bahaya narkoba pada kesehatan reproduksi, agar semua pelajar mengetahui tentang bahaya narkoba pada kesehatan reproduksi, dan dapat melakukan upaya pencegahan agar terhindar dari penggunaan narkoba.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Waktu yang digunakan dalam penelitian mundur dikarenakan pelajar MAN Maguwoharjo mengikuti Ujian Akhir Sekolah pada tanggal 11—18 Juni 2013.
2. Pengetahuan pelajar MAN Maguwoharjo tentang bahaya narkoba pada kesehatan reproduksi tidak sama dikarenakan pelajar mendapatkan informasi yang berbeda-beda.